



► IDULADHA 2024

## Tawarkan Rawat dan Antar Gratis

UMBULHARJO—Menjelang Iduladha, pedagang hewan kurban mulai bermunculan di pinggir jalan di Kota Jogja. Salah satunya Nardi, warga Kelurahan Suryodiningratan, Kemantren Mantrijeron. Selama beberapa tahun terakhir, terutama menjelang kurban, Nardi menggelar lapak penjualan kambing di Jalan Batikan. Dari kejauhan, puluhan kambing dagangan Nardi berjejer menunggu dipinang pembeli.

Nardi mengatakan, dibanding tahun sebelumnya, penjualan tahun ini masih sepi. Selama enam hari berjualan, baru sekitar 30 ekor kambing yang terjual. Padahal, pada periode yang sama di tahun lalu, Nardi mampu menjual hingga 70 ekor kambing. "Hari ini menjual empat ekor, kemarin enam ekor," kata Nardi saat ditemui di Jalan Batikan, Kamis (13/6).

Dia menduga penurunan ini terjadi lantaran Hari Raya Iduladha

jatuh bersamaan dengan libur panjang sekolah. Menurutnya, sebagian masyarakat harus menyisihkan uang untuk keperluan sekolah anak. Meski demikian, dia meyakini penjualannya akan melonjak seiring dengan semakin dekatnya Iduladha. "Biasanya ramai menjelang hari H," katanya.

Nardi menjual berbagai jenis kambing, mulai dari kambing lokal Jawa, etawa, hingga gembel. Jenis kambing paling banyak dibeli yakni kambing Jawa. Harganya pun bervariasi tergantung jenis dan berat kambing. Nardi membanderol satu ekor kambing dengan harga mulai dari Rp1,7 juta hingga Rp5,5 juta.

Agar semakin menarik minat pembeli, Nardi menyediakan fasilitas tambahan gratis, misalnya perawatan hewan kurban hingga Iduladha tiba. Sebab, pembeli sering kesulitan untuk merawat kambing. "Kami juga siap untuk mengantarkan kambing ke lokasi

penyembelihan, gratis," katanya.

Salah satu warga Gayam, Anwar mengaku setiap tahun selalu membeli kambing di lapak milik Nardi. Fasilitas perawatan dan pengantaran gratis sangat membantunya yang tak punya lahan luas untuk perawatan. "Saya membeli kambing yang sehat, tidak terlalu kurus dan sesuai dengan syariat," katanya.

Sebelumnya, Plt Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja, Sukidi, mengimbau warga menyembelih hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan. Namun, dia juga mempersilakan musala atau masjid untuk menyelenggarakan penyembelihan dengan disertai izin. Sukidi juga mengimbau masyarakat untuk memperhatikan pengelolaan limbah kotoran dan jeroan saat Iduladha. "Jangan mencuci dan membuang kotoran serta jeroan ke sungai," kata Sukidi. (Alfi Anissà Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005